

Uang Kuliah Tunggal Ditetapkan

UNS Peroleh Bantuan Rp26 Miliar

SOLO (ESPOS)—Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo memperoleh Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari pemerintah senilai Rp26.432.000.000. Bantuan tersebut diberikan karena mulai tahun pelajaran 2012/2013, UNS memberlakukan uang kuliah tunggal (UKT).

Pembantu Rektor II UNS, Prof Dr.Jamal Wiwoho, mengungkapkan UNS termasuk PTN yang sudah siap menerapkan UKT tahun ini. Oleh karena itu, UNS mendapatkan BOPTN sebesar 12% dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp228 mili-

sional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur Undangan dan Tulis ditetapkan Rp5.549.000. Artinya seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter harus membayar uang kuliah sejumlah itu, setiap semester. "Jadi tidak ada pembayaran lainnya," jelasnya.

UKT Tertinggi

UKT tersebut, ungapnya, sudah mencakup Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), Bantuan Pengembangan Institusi (BPI), uang praktik, uang wisuda, uang laboratorium, jas almamater, kegiatan mahasiswa dan biaya lainnya yang dibutuhkan.

Kebijakan UKT, terangnya, tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa reguler, tapi juga mahasiswa nonreguler yang diterima melalui jalur Swadana. Jika tahun sebelumnya mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter program Swadana harus membayar BPI Rp125 juta di tahun pertama kuliah, dengan pemberlakuan UKT, dana Rp125 juta itu dibagi dalam delapan semester. "Tujuan UKT yang sistemnya mengadopsi di luar negeri, untuk memberikan kepastian biaya kuliah kepada masyarakat," jelasnya.

Ia menyebutkan UKT untuk setiap Prodi di UNS, bervariasi.

Di Fakultas Teknik, UKT ditetapkan Rp2.425.000-Rp2.775.000, Fakultas MIPA Rp2.643.750-Rp3.143.750, Fakultas Pertanian UKT setiap Prodi sama yaitu Rp3.100.000, Fakultas Ekonomi juga menetapkan UKT sama setiap Prodi Rp3.250.000, Fakultas Hukum Rp2.500.000, FIKIP Rp1.980.000-Rp2.400.000, Fakultas Sastra dan Seni Rupa Rp2.375.000-Rp2.875.000, FKIP Rp2.270.000-Rp2.570.000. "Prodi Hubungan Internasional yang baru dibuka tahun ini menjadi Prodi dengan UKT terendah, Rp1.980.000," ujarnya. □ *Eni Wi-diastuti*